

PENCURAHAN ROH KUDUS

Ayat Alkitab: **Kisah Para Rasul 2 dan 8**

Bapa kami di dalam surga, karena Engkau telah memelihara kami, Engkau telah menebus kami, sehingga saat ini kami boleh bersama-sama beribadah di hadapanMu.

Kami telah memuji Engkau, kami telah menyembah Engkau, sekarang tiba saatnya kami akan mendengarkan FirmanMu, biarlah Roh Kudus mengarahkan hati kami hanya kepada FirmanMu.

Dan melalui FirmanMu, iman kami bisa diteguhkan. Karena tanpa iman, tak seorang pun yang berkenan di hadapanMu, terpujilah nama Tuhan.

Kiranya Engkau mempersiapkan hati kami untuk datang kepadaMu, dengan segala keberadaan kami masing-masing, Engkau mengetahuinya, ya Tuhan.

Kami serahkan seluruh pemberitaan Firman dari awal sampai akhir ke dalam tanganMu, namaMu yang dipermuliakan.

Kisah Para Rasul 2:1 (TB) *Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.*

2 *Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;*

3 *dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.*

4 *Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*

5 *Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit.*

6 *Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri.*

7 *Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea?"*

Saudara, bulan lalu kita sudah pernah membahas ayat-ayat ini tentang pencurahan Roh Kudus di Yerusalem. Hari ini kita hanya 'flashback', supaya kita ingat kembali apa yang telah kita pelajari tentang pencurahan Roh Kudus, dan kita akan belajar bersama lebih lanjut lagi.

Di **Kisah Para Rasul 2:1-7**, kita telah belajar, bahwa 50 hari setelah Kenaikan Tuhan Yesus ke surga, yaitu pada hari Pentakosta, turunlah Roh Kudus untuk pertama kali atas banyak orang. Dan ini adalah janji Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya dan juga nubuat dari nabi Yoel, bahwa pada hari-hari terakhir, Tuhan akan mencurahkan Roh-Ku Roh Kudus ke atas semua manusia. *Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. Ingat, mereka berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain.*

Dan orang-orang yang datang dari berbagai daerah, yang berkumpul di Yerusalem, mereka semua tercengang-cengang, terheran-heran. Kenapa? Masakan murid Yesus yang adalah orang Galilea, bisa berbahasa daerah mereka, dan mereka bisa mengerti apa yang dikatakan oleh murid-murid Yesus. Ingat, mereka bisa mengerti bahasa yang diucapkan itu. Tentu murid-murid Yesus dengan kuat kuasa, mengabarkan Injil pada saat itu. Dan ada 3000 orang yang bertobat. Mereka menerima kuasa dan menjadi orang yang berani menginjili.

Lalu pertanyaan kita: Sesudah peristiwa itu, apakah murid-murid selalu berbahasa lain lagi? Apakah orang-orang percaya di Yerusalem yang sudah dibaptis terus berbahasa roh, pada waktu mereka berkumpul bersama? Nah, ini penting! Cara hidup jemaat pertama itu bagaimana?

Kisah Para Rasul 2:41-47 (TB) *Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.*

42 *Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.*

43 *Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.*

44 *Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama,*

45 *dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.* 2

46 *Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,*

47 *sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.*

Jadi jelas yah, mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul, mereka berkumpul memecahkan roti dan berdoa. Kita juga melakukan itu, setiap bulan sekali, yaitu Perjamuan Kudus. Saudara, inilah cara hidup jemaat generasi pertama pada waktu itu. Jelas mereka tidak berbahasa roh, tidak berbahasa lain lagi. Mereka berdoa, mereka bertekun dalam pengajaran rasul, artinya mereka belajar tentang pengajaran rasul dan tentunya kitab nabi juga.

Kita di IFiS belajar tentang pengajaran rasul yaitu Perjanjian Baru, dan juga kita belajar tentang pengajaran nabi yaitu Perjanjian Lama, dari Alkitab.

Efesus 2:19 (TB) *Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah,*

20 *yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru.*

Jelas gereja harus berdiri atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Hari ini kita di IFiS juga dibangun di atas dasar Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama. Perjanjian Baru adalah pengajaran para rasul dan Perjanjian Lama adalah pengajaran para nabi. Dan tentu Yesus Kristus adalah sebagai Batu Penjuru dari pada IFiS.

Jadi pencerahan Roh Kudus di Yerusalem, murid jadi berani memberitakan Firman Tuhan. Murid-murid berbahasa lain. Ini adalah dalam rangka janji dari pada Tuhan Yesus yang akan mengutus Roh Kudus datang bersama-sama gerejanya sampai akhir zaman. Mereka berbahasa lain ini adalah suatu tanda, mujizat dari Tuhan, dengan tujuan supaya orang-orang dari daerah lain, bisa mengerti. Dan Injil bisa disebarkan ke banyak daerah.

Matius 28:19 - *Karena itu pergilah! Jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus,*

20 *dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.*

Kisah Para Rasul 1:8 - *Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, kamu akan menjadi saksiKu di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.*

Ini adalah perintah Tuhan Yesus, dan inilah yang sedang terjadi di Yerusalem dan Samaria.

Roh Kudus juga turun atas orang percaya di Samaria, Yudea dan sampai ke ujung bumi, sesuai dengan amanat agung Tuhan Yesus.

Juga karena pada waktu itu, bangsa Yahudi percaya, merekalah satu-satunya umat pilihan, mereka bukan bangsa kafir. Keselamatan hanya untuk bangsa Yahudi, bukan untuk bangsa lain. Memang inilah yang diajarkan hukum Taurat kepada mereka sejak berabad-abad. Jadi dalam pikiran orang Yahudi, bangsa kafir itu tidak bakal menerima keselamatan Tuhan, apalagi menerima Roh Kudus.

Tapi sekarang, mereka mulai melihat, Tuhan ingin supaya Injil bisa disebarkan ke seluruh dunia. Tidak ada lagi pemisah antara orang Yahudi dan non-Yahudi. Maka dari itu, kita bisa lihat Roh Kudus turun ke atas orang-orang di Samaria juga.

Nanti di lain kesempatan, kita akan belajar bersama tentang turunnya Roh Kudus di Samaria atas orang kafir. Di mana hal ini adalah hal yang tidak mungkin terjadi bagi orang Yahudi.

Semoga Tuhan memberkati kita semua oleh firmanNya.

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya bagi kita semua...Khotbah oleh Bapak Djohan Tanzil..di IFis..30/6/2024

BIBLE STUDY

MEMILIH TEMAN-TEMAN YANG BENAR

Pendahuluan

Kita harus berhati-hati dalam memilih teman-teman kita;

Jika kita memilih mereka yang takut akan Tuhan, mereka mengarahkan hidup kita ke arah yang adil, benar dan penuh kasih. Tetapi jika sebaliknya, kita berteman dengan mereka yang duniawi, sifat kita akan beralih menuju hal-hal yang tidak sehat.

Kita akan tumbuh seperti mereka yang kita kasihi, karena dengan mereka kita habiskan waktu bersama.

Isi

Kita akan melihat pada 3 contoh, bagaimana orang-orang sekitar kita dapat mempengaruhi kita:

I. Orang-orang yang jauhkan kita dari mengikuti Tuhan.

- II. Orang-orang yang hentikan kita dari melakukan apa yang benar.
- III. Orang-orang yang mendorong kita untuk setia.

I. Orang-orang yang jauhkan kita dari mengikuti Tuhan.

Kita akan melihat contoh dari Simon Petrus.

Yohanes 21:3 - *Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.*

Petrus berkata, 'Aku pergi menangkap ikan. '; menunjukkan bahwa Petrus telah berbalik dari kehendak/panggilan Tuhan untuk hidupnya.

Pada awalnya dalam **Matius 4:18,19**, Tuhan Yesus telah memanggil Petrus dan saudaranya Andreas, dari sebagai penjala ikan, untuk menjadi penjala manusia.

Matius 4:18 - *Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan.*

Ayat 19 - *Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."*

Di sini, dalam **Yohanes 21:3**, Petrus telah berbalik dari panggilan Tuhan Yesus, dan dia mempengaruhi kedua putera dari Zebedeus: Yakobus dan Yohanes. Kata mereka kepadanya, 'Kami pergi juga dengan engkau.'

Tuhan Yesus juga telah memanggil kedua putera dari Zebedeus: Yakobus dan Yohanes, untuk menjadi penjala manusia.

Matius 4:21 - *Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka*

Ayat 22 - *dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.*

Orang-orang yang kita pilih menjadi teman-teman, dapat membalikkan kita dari mengikuti Tuhan Yesus.

Jika kita berbalik dari kehendak Tuhan, hidup kita tidak akan berbuah. 'Malam itu mereka tidak menangkap apa-apa. '; Mereka bekerja keras sepanjang malam dan mereka tidak menangkap apa-apa.

Yohanes 15:5 - *Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.*

II. Orang-orang yang hentikan kita dari melakukan apa yang benar.

Kita akan mengambil contoh dari Pilatus. Pilatus tahu bahwa Tuhan Yesus tidak melakukan kesalahan apa pun, dan harus dibebaskan. Tetapi ia tidak mengambil keputusan untuk membebaskan Tuhan Yesus, ia malahan bertanya kepada orang banyak.

Markus 15:9 – *Pilatus menjawab mereka dan bertanya: "Apakah kamu menghendaki supaya kubebaskan raja orang Yahudi ini?"*

Ayat 10 - *Ia memang mengetahui, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki.*

Imam-iman kepala mengerti kekuatan orang banyak untuk mempengaruhi Pilatus.

Markus 15:11 - *Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta supaya Barabaslah yang dibebaskannya bagi mereka.*

Barabas adalah seorang penjahat dan Yesus tidak bersalah. Bukannya memberi tahu orang banyak bahwa permintaan mereka salah, Pilatus malahan bertanya kepada mereka.

Markus 15:12 – *Pilatus sekali lagi menjawab dan bertanya kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan orang yang kamu sebut raja orang Yahudi ini?"*

Ayat 13 - *Maka mereka berteriak lagi, katanya: "Salibkanlah Dia!"*

Pilatus ditunjuk oleh pemerintahan orang Roma, untuk menegakkan kebenaran/keadilan, melakukan yang benar, menghukum penjahat dan membebaskan yang tidak bersalah.

Pilatus gagal untuk menjalankan kewajibannya, untuk membebaskan Tuhan Yesus. Pilatus membiarkan orang banyak untuk mengambil keputusan bagi-NYA.

Markus 15:14 - *Lalu Pilatus berkata kepada mereka: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Salibkanlah Dia!"*

Ayat berikutnya adalah ayat yang sedih. Pilatus telah gagal dalam kewajibannya untuk menegakkan keadilan kebenaran. Alasannya adalah bahwa ia ingin menyenangkan orang banyak.

Markus 15:15 - Dan oleh karena Pilatus **ingin memuaskan hati orang banyak itu**, ia membebaskan Barabas bagi mereka. Tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan.

Jika kita tidak hati-hati, orang-orang sekitar kita dapat menghentikan kita dari melakukan apa yang benar.

III. Orang-orang yang mendorong kita untuk setia.

Kita akan melihat contoh Daniel dan 3 temannya. Daniel dan 3 temannya diambil dari rumahnya, dan dibawa ke Babel. Di Babel, mereka saling menguatkan untuk setia kepada Tuhan.

Daniel 1:6 - Di antara mereka itu ada juga beberapa orang Yehuda, yakni Daniel, Hananya, Misael dan Azarya.

Ayat 8 - Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya.

'Daniel berketetapan', dan 3 temannya menguatkan dia dengan ikut-serta dia, makan sayuran saja dan minum air putih saja. Ketika kita setia kepada Tuhan, IA akan memberkati kita. Tuhan memberkati Daniel dan 3 temannya dengan tubuh yang sehat.

Daniel 1:15 - Setelah lewat sepuluh hari, ternyata perawakan mereka lebih baik dan mereka kelihatan lebih gemuk dari pada semua orang muda yang telah makan dari santapan raja.

Tuhan memberkati 4 anak muda itu dengan hikmat dan pengertian.

Ayat 17 - Kepada keempat orang muda itu Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai-bagai tulisan dan hikmat, sedang Daniel juga mempunyai pengertian tentang berbagai-bagai penglihatan dan mimpi.

Bukan hal mudah: memutuskan untuk tetap setia kepada Tuhan dan tidak mentaati perintah raja. Dalam waktu yang sulit: kita perlu teman-teman yang saleh untuk membantu kita untuk tetap setia.

Kesimpulan

Alkitab memperingatkan kita untuk berhati-hati dalam memilih teman-teman:

Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, **tetapi** siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang.

1 Korintus 15:33 - **Janganlah kamu sesat**: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

7 Juli	Kisah Para Rasul 2
8 Juli	Kisah Para Rasul 8
9 Juli	Kisah Para Rasul 2:1-7
10 Juli	Kisah Para Rasul 2:41-47
11 Juli	Efesus 2:19,20
12 Juli	Matius 28:19,20
13 Juli	Kisah Para Rasul 1:8

PENGUMUMAN: **MINGGU 14 Juli 2024**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>